

INOVASI EDUKASI GIZI DIGITAL: TINJAUAN LITERATUR EFEKTIVITAS E-BOOKLET MP-ASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU BALITA

Digital Nutrition Education Innovation: A Literature Review on the Effectiveness of MP-ASI E-Booklets in Improving Mothers' Knowledge of Toddler Nutrition

Sekar Santi Kurniasih¹, Rike Setio Surya Bayu², Widyastuti^{1,2}, Selviana¹, Linda Suwarni²

¹Program Studi Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Psikologi,
Universitas Muhammadiyah Pontianak

²Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Psikologi,
Universitas Muhammadiyah Pontianak
(sekarsantikurniasih@gmail.com)

ABSTRAK

Masalah gizi pada balita, termasuk stunting, masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu strategi pencegahan utamanya adalah melalui pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) yang tepat. Namun, pengetahuan ibu balita mengenai MP-ASI masih terbatas, sementara media edukasi konvensional dinilai kurang menarik dan praktis. Perkembangan teknologi digital mendorong pemanfaatan media edukasi berbasis elektronik, seperti e-booklet, sebagai alternatif penyampaian informasi gizi. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bukti ilmiah terkait efektivitas e-booklet dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai MP-ASI melalui pendekatan tinjauan literatur. Penelusuran artikel dilakukan menggunakan strategi PICOS pada database Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan GARUDA untuk publikasi tahun 2021–2026. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, terpilih 7 artikel yang dianalisis menggunakan metode sintesis naratif. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan e-booklet secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai MP-ASI, yang juga berdampak positif pada sikap dan praktik pemberian makan anak. Efektivitas media ini didukung oleh keunggulan visual, kemudahan akses via smartphone, serta fleksibilitas penggunaan. Selain itu, e-booklet menawarkan efisiensi biaya produksi yang jauh lebih rendah dibandingkan media cetak. Kajian literatur ini memberikan landasan teoretis yang kuat bahwa inovasi e-booklet berpotensi menjadi media edukasi gizi digital yang efektif untuk mengoptimalkan pengetahuan gizi masyarakat sekaligus mendukung upaya pencegahan stunting pada balita.

Kata kunci : E-booklet; MP-ASI; Pengetahuan; Edukasi Gizi.

ABSTRACT

Nutritional problems in toddlers, including stunting, remain a major public health challenge in Indonesia, where one of the primary preventive strategies is the appropriate provision of complementary feeding (MP-ASI). However, mothers' knowledge regarding proper MP-ASI practices remains limited, while conventional educational media are often perceived as less engaging and practical. Advances in digital technology have encouraged the utilization of electronic-based educational tools, such as e-booklets, as an alternative approach to delivering nutritional information. This literature review aims to examine scientific evidence regarding the effectiveness of e-booklets in enhancing mothers' knowledge of MP-ASI. A literature search was conducted using the PICOS framework across the Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, and GARUDA databases for articles published between 2021 and 2026, resulting in seven selected articles analyzed using a narrative synthesis method. The findings indicate that the implementation of e-booklets significantly increases mothers' knowledge of MP-ASI, while also positively

impacting child-feeding attitudes and practices. The effectiveness of this digital medium is supported by its visual appeal, ease of access via smartphones, operational flexibility, and higher cost efficiency compared to printed media. Ultimately, this review provides a strong theoretical foundation demonstrating that innovative e-booklets have great potential as an effective digital nutrition education medium to optimize public nutritional literacy while supporting stunting prevention efforts in toddlers.

Keywords: *E-booklet; MP-ASI; Knowledge; Nutrition Education*

PENDAHULUAN

Kegagalan memenuhi kecukupan gizi pada awal kehidupan seorang anak tidak hanya memicu kerentanan terhadap stunting dan gangguan tumbuh kembang, tetapi juga berdampak pada potensi masa depan generasi penerus bangsa [1]. Salah satu upaya penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak adalah pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) yang tepat sejak usia enam bulan [2], [3].

Pemberian MP-ASI yang ideal harus secara utuh memperhatikan aspek gizi, tekstur, frekuensi, dan higienitas agar pertumbuhan dan perkembangan anak optimal [4]. Kegagalan kronis dalam menyajikan MP-ASI yang adekuat secara perlahan mengganggu pertumbuhan linier anak hingga berdampak pada kejadian stunting, yang merupakan manifestasi dari akumulasi asupan makanan yang tidak memadai [5]. Namun, masih banyak orang tua yang memiliki pengetahuan rendah terkait pemberian MP-ASI bergizi sehingga berisiko menyebabkan masalah gizi pada anak [6]–[8].

Kurangnya pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dapat dipengaruhi oleh rendahnya akses informasi kesehatan (8), tingkat pendidikan [9], [10], serta kurangnya media edukasi yang menarik dan mudah dipahami [11]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita masih belum memahami prinsip pemberian MP-ASI yang benar, terutama terkait variasi menu, kandungan zat gizi, dan jadwal pemberian makanan [12]. Edukasi kesehatan memiliki peran

penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai MP-ASI bergizi. Faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan ini tidak hanya berasal dari aspek individu, tetapi juga dipengaruhi oleh perubahan sosial dan perilaku masyarakat. Ibu-ibu muda saat ini, khususnya generasi milenial dan generasi Z, cenderung memiliki ketergantungan tinggi terhadap teknologi digital dan smartphone sebagai sumber utama informasi [13], [14]. Kondisi ini menyebabkan pola pencarian informasi kesehatan juga bergeser ke media digital yang lebih cepat, praktis dan visual [15].

Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman ibu mengenai standar MP-ASI yang benar masih sangat bervariasi [9], [16], [17]. Salah satu hambatan krusial di lapangan adalah masih terbatasnya keberadaan serta pemanfaatan media edukasi gizi yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Penyampaian informasi gizi yang bersifat monoton, terlalu teoretis, atau didominasi oleh teks padat sering kali kurang mampu menarik minat dan memperkuat retensi ingatan ibu balita.

Seiring dengan pesatnya transformasi teknologi informasi, inovasi media edukasi gizi berbasis digital kini menjadi pendekatan strategis dalam promosi kesehatan masyarakat. Salah satu bentuk inovasi media yang terbukti efektif adalah booklet MP-ASI (baik dalam bentuk cetak maupun e-booklet digital) [18]. Booklet memiliki keunggulan dalam menggabungkan ringkasan informasi yang aplikatif dengan visualisasi grafis

yang menarik, sehingga pesan-pesan gizi medis yang kompleks dapat disederhanakan dan dipahami dengan lebih mudah oleh sasaran [19].

Meskipun terdapat beragam penelitian empiris yang menguji intervensi media booklet terhadap perubahan pengetahuan ibu, temuan-temuan tersebut dengan variasi desain intervensi dan media digital yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan suatu sintesis dan analisis sistematis melalui tinjauan literatur untuk membuktikan serta memetakan tingkat efektivitas inovasi edukasi gizi berbasis booklet MP-ASI secara komprehensif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, dan mengevaluasi secara sistematis literatur ilmiah terkait efektivitas penggunaan media booklet MP-ASI (khususnya dalam kerangka inovasi edukasi gizi digital) terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain studi kajian pustaka (literature review atau tinjauan literatur) dengan pendekatan sintesis naratif. Studi ini bertujuan untuk mengompilasi, mengkritisi dan menganalisis bukti ilmiah secara komprehensif mengenai efektivitas penggunaan inovasi media edukasi digital (e-booklet) dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai MPASI bergizi.

Literatur yang dianalisis merupakan artikel hasil penelitian empiris yang dipublikasikan pada rentang tahun 2021 hingga 2026. Penelusuran artikel dilakukan secara

sistematis pada 4 database bereputasi, meliputi 2 database nasional (Google Scholar dan GARUDA) serta 2 database internasional (PubMed dan ScienceDirect). Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci disesuaikan masing-masing database. Kata kunci yang digunakan dalam bahasa Indonesia meliputi: “e-booklet” OR “digital booklet” AND “MP-ASI” OR “media edukasi MP-ASI” AND “pengetahuan ibu” AND “balita”. Sementara itu, dalam bahasa Inggris meliputi: “e-booklet” OR “digital booklet” AND “complementary feeding” AND “nutrition education” AND “mothers' knowledge” AND “toddlers”.

Pendekatan dalam penelusuran, seleksi dan pembatasan artikel menggunakan kerangka kerja PICOS (Population, Intervention, Comparison, Outcome, Study Design) yang disajikan secara rinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Komponen PICOS

Komponen PICOS	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<i>Population</i> (P)	Ibu balita, orang tua, dan pengasuh anak usia dini.	Ibu hamil atau pengasuh anak di atas usia balita (>5 tahun).
<i>Intervention</i> (I)	Intervensi promosi atau edukasi gizi menggunakan media e-booklet/digital booklet tentang MP-ASI.	Edukasi gizi yang tidak menggunakan komponen media digital e-booklet (hanya aplikasi .apk mandiri atau web).
<i>Comparison</i> (C)	Media edukasi konvensional (leaflet, booklet cetak, lembar balik) atau kondisi pre-test	Tidak ada batasan komparasi khusus.

Komponen PICOS	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
	(sebelum intervensi).	
Outcome (O)	Mengukur perubahan atau peningkatan domain pengetahuan (knowledge) mengenai MP-ASI.	Hanya mengukur parameter klinis anak (misal: berat badan) tanpa mengukur tingkat pengetahuan ibu/pengasuh.
Study Design (S)	<i>Quasi-experimental, pre-experimental, Randomized Controlled Trial (RCT).</i>	Artikel berdesain literature review, systematic review, meta-analisis, laporan kasus, opini, dan buku teks.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel penelitian empiris yang membahas penggunaan e-booklet atau media edukasi digital terkait MP-ASI bergizi, dipublikasikan pada tahun 2021-2026, tersedia dalam bentuk *full text* dan *open access*, menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, serta memiliki outcome berupa peningkatan pengetahuan responden mengenai MP-ASI. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang dipublikasikan sebelum tahun 2021, artikel yang tidak tersedia dalam bentuk *full text*, artikel *literature review* atau *systematic review*, artikel duplikasi, serta artikel yang tidak membahas penggunaan media edukasi digital terkait MP-ASI.

Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap. Tahap pertama dilakukan identifikasi

artikel berdasarkan kata kunci pada berbagai database yang digunakan. Selanjutnya dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian artikel dengan topik penelitian. Artikel yang memenuhi syarat kemudian ditelaah secara menyeluruh berdasarkan isi lengkap artikel guna memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria dikeluarkan dari proses analisis.

Berdasarkan hasil penelusuran awal, diperoleh sebanyak 600 artikel dari berbagai database. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, diperoleh 180 artikel yang sesuai fokus penelitian. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan *full text* sehingga diperoleh 65 artikel yang memenuhi syarat untuk ditelaah lebih lanjut. Setelah dilakukan pengecekan kesesuaian isi artikel dengan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 7 artikel akhir yang digunakan dalam kajian *literature review* ini.

Setelah seluruh artikel berhasil dikumpulkan dari berbagai database yang relevan, peneliti melanjutkan proses penyaringan dan seleksi artikel secara bertahap untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Tahapan seleksi dilakukan melalui pemeriksaan judul, abstrak, hingga isi lengkap artikel guna menilai kesesuaian topik, populasi penelitian, desain penelitian, serta kelengkapan

data yang dibutuhkan dalam kajian literature review ini.

HASIL

Berikut ini hasil penyaringan dari literatur yang ada, yaitu sebanyak 7 (tujuh) artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis dalam penelitian ini:

Tabel 2. Distribusi Hasil Penelitian Tentang Efektivitas E-Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang MP-ASI Bergizi

Penulis/Tahun	Judul	Desain Penelitian	Hasil
Harafat et al.[20]	Pengaruh Edukasi Buklet Makanan Pendamping Air Susu Ibu Terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pencegahan <i>Weight Faltering</i> di Puskesmas Alianyang Pontianak	Quasi Experimental	Edukasi booklet efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang MP-ASI.
Wibowo et al. [21]	The Effect of Digital Media-Based Nutrition Education on Animal-Based Food Feeding Behavior Among Parents of Toddlers:	quasi-experimental	Media digital efektif meningkatkan pemahaman ibu terkait pemberian MP-ASI bergizi.

Penulis/Tahun	Judul	Desain Penelitian	Hasil
	A Quasi-Experimental Study		
Rukmana et al [22]	Media Edukasi Digital untuk Pencegahan Stunting	Experimental	Efektifitas penggunaan E-Booklet secara signifikan meningkatkan pengetahuan kader dan ibu balita
Dewi et al. [23]	Pengaruh Media E-Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Praktik Pemberian MP ASI	Pre Experimental	Pengetahuan responden meningkat setelah diberikan edukasi menggunakan e-booklet.
Rhomadoni dan Erismawati [24]	Pengaruh e-booklet tentang mp-asi dengan responsive feeding terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam program pencegahan stunting	Quasi Experimental	Media e-booklet efektif dalam meningkatkan responsive Feeding terhadap pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam program pencegahan stunting .
Purnamasari dan Agustia [25]	Effect of Nutrition Education through Pegia e-Health on Mothers' Knowledge , Attitudes, Practices and Their Impact on Nutritional Intake of	quasi-experimental	Pegia e-Health berdampak pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik ibu, serta peningkatan asupan karbohidrat, serat, dan vitamin A pada anak..

Penulis/Tahun	Judul	Desain Penelitian	Hasil
	Children Aged 3-6 years		
Ilmi et al [26]	Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media Booklet Tentang MP-ASI	Experimental	Penggunaan e-booklet memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden.

Seluruh artikel penelitian (100% atau 7 dari 7 studi) secara konsisten melaporkan bahwa pemberian edukasi gizi menggunakan media e-booklet memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan sasaran. Baik studi yang berfokus pada pemahaman umum MP-ASI [20], [23], [26] maupun yang berfokus pada aspek pencegahan stunting [22], [24], semuanya membuktikan bahwa penyampaian materi gizi melalui format digital visual mampu mengoptimalkan retensi informasi pada ibu balita, ibu hamil, maupun kader kesehatan.

Hasil sintesis terhadap tujuh artikel penelitian terlampir menunjukkan bahwa media e-booklet MP-ASI merupakan instrumen edukasi gizi digital yang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik ibu balita maupun ibu hamil. Mayoritas studi yang ditinjau berbasis kuasi-eksperimental mengonfirmasi adanya perubahan skor pengetahuan yang signifikan secara statistik pasca-intervensi. Keunggulan e-booklet dalam

memadukan kejelasan materi, visualisasi grafis yang menarik, serta fleksibilitas akses melalui gawai memudahkan sasaran dalam memahami materi medis MP-ASI yang kompleks. Lebih jauh lagi, edukasi berbasis e-booklet terbukti tidak hanya meningkatkan ranah kognitif, melainkan mampu mengarahkan perubahan perilaku pemberian pangan bergizi (seperti protein hewani dan *responsive feeding*) hingga berdampak positif pada peningkatan asupan gizi anak secara langsung

PEMBAHASAN

Hasil sintesis literatur dari tujuh studi yang ditinjau secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan media e-booklet MP-ASI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita, ibu hamil, maupun kader kesehatan [22], [23], [26], [27]. Sebagian besar studi menggunakan desain quasi-experimental dan experimental yang secara statistik membuktikan adanya kenaikan skor pengetahuan yang bermakna pasca-intervensi ($p < 0,05$). Peningkatan pengetahuan ini sejalan dengan Teori Perilaku Kesehatan dari Notoatmodjo (2012), yang menyatakan bahwa pengetahuan (cognitive domain) merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang [28]. Penggunaan media e-booklet bertindak sebagai stimulus visual yang mempermudah proses penerimaan (*receiving*), pemahaman (*understanding*), dan pengingatan (*retention*) informasi gizi medis yang sebelumnya

dinilai rumit, seperti tahapan tekstur MP-ASI, takaran porsi harian, serta keberagaman zat gizi mikro dan makro.

Temuan bahwa media e-booklet lebih efektif dibandingkan metode konvensional (seperti ceramah lisan atau leaflet statis) dipengaruhi oleh dua faktor keunggulan utama: kombinasi pesan visual dan aksesibilitas digital. Berdasarkan Dale's Cone of Experience [29], manusia dapat mengingat hingga 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar secara bersamaan. Media e-booklet mengintegrasikan teks yang ringkas dengan ilustrasi foto makanan beresolusi tinggi, pemilihan warna yang komunikatif, serta tata letak yang ramah pembaca. Hal ini menyederhanakan pesan-pesan gizi medis yang kompleks menjadi petunjuk praktis yang mudah diaplikasikan di tingkat rumah tangga.

Selain itu, sifat e-booklet yang fleksibel dan dapat diakses melalui smartphone memungkinkan terjadinya proses pembelajaran mandiri yang berulang. Ibu hamil dan ibu balita dapat membuka kembali informasi MP-ASI kapan saja tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Hal ini mendukung Global Strategy on Digital Health, yang menegaskan bahwa teknologi kesehatan digital merupakan sarana inkreasif yang efektif untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat [30].

Intervensi edukasi gizi digital melalui e-booklet memiliki implikasi strategis dalam akselerasi penurunan angka stunting di Indonesia, khususnya jika diintervensi sejak periode 1.000

Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Pentingnya mengedukasi ibu hamil sebelum masa MP-ASI dimulai, sehingga ibu memiliki persiapan pengetahuan yang matang saat bayi menginjak usia 6 bulan [24]. Penggunaan e-booklet juga meningkatkan pengetahuan kader kesehatan di Posyandu secara signifikan [22]. Kader kesehatan berfungsi sebagai peer educator (edukator sebaya) di tingkat masyarakat. Ketika kader dibekali dengan media edukasi digital yang menarik dan mudah dipahami, kapasitas mereka dalam menyampaikan konseling gizi kepada masyarakat akan meningkat secara optimal.

Meskipun tinjauan literatur ini secara konsisten mengonfirmasi efektivitas e-booklet MP-ASI, terdapat beberapa keterbatasan, yaitu: sebagian besar studi primer yang ditinjau berfokus pada evaluasi dampak jangka pendek (*short-term outcome*), yaitu sebatas menilai peningkatan skor pengetahuan dan sikap segera setelah intervensi (*post-test*). Akibatnya, bukti empiris mengenai keberlanjutan perubahan perilaku pemberian makan serta dampaknya secara langsung terhadap perbaikan status antropometri anak (seperti penurunan angka stunting atau wasting) dalam jangka panjang masih terbatas. Selain itu, terdapat heterogenitas metodologis antarstudi, di mana beberapa penelitian masih menggunakan desain pre-experimental tanpa kelompok kontrol yang memadai.

Keterbatasan ini memberikan peluang strategis bagi arah penelitian dan implementasi

kebijakan promosi kesehatan di masa mendatang, yaitu dalam desain studi longitudinal atau *Randomized Controlled Trial* (RCT) dengan periode pemantauan yang lebih panjang guna mengukur dampak retensi pengetahuan serta perubahan status gizi riil anak secara berkala.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi media edukasi gizi berbasis e-booklet MP-ASI terbukti secara signifikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita. Penggabungan teks yang ringkas dan aplikatif dengan visualisasi grafis beresolusi tinggi mampu menyederhanakan materi gizi medis yang kompleks, sehingga memudahkan pemahaman dan memperkuat retensi ingatan sasaran. Dari aspek pengembangan media, inovasi e-booklet dapat dikembangkan menjadi media berbasis *multimodality* yang interaktif, seperti pengintegrasian elemen audio-visual, narasi bahasa lokal, serta fitur akses luar jaringan (*offline mode*) sehingga dapat dijangkau oleh ibu dengan tingkat literasi baca maupun akses internet yang terbatas, dan e-booklet MP-ASI berbasis digital ini direkomendasikan untuk diintegrasikan secara formal ke dalam sistem pelayanan kesehatan primer (Puskesmas dan Posyandu) yang didampingi oleh pelatihan kapasitas kader secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Buku Saku Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI),” Jakarta, Indonesia, 2023.
- [2] World Health Organization, *Infant and Young Child Feeding: Model Chapter for Textbooks for Medical Students and Allied Health Professionals*. Geneva: World Health Organization, 2021.
- [3] Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), “Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Batita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi.,” Jakarta, 2015.
- [4] World Health Organization, “Complementary Feeding of Infants and Young Children.,” Geneva, 2021.
- [5] UNICEF, “Infant and Young Child Feeding Practices.,” New York, 2022.
- [6] G. Palge, L. Suwarni, and S. Selviana, “Determinants of Stunting in Landak District,” *Ahmar Metastasis Heal. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 28–34, Jun. 2024, doi: 10.53770/amhj.v4i1.259.
- [7] D. Imansari, E. R. Rizqi, and W. Lasepa, “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) dengan

- Kejadian Wasting pada Baduta Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Pusako,” *Sci. Indones. J. Sci.*, vol. 1, no. 3, pp. 744–749, Sep. 2024, doi: 10.31004/science.v1i3.159.
- [8] T. A. Oktaviani, L. Suwarni, and S. Selviana, “Risk Factors Related to Stunting,” *J. INFO Kesehat.*, vol. 21, no. 4, pp. 854–863, Dec. 2023, doi: 10.31965/infokes.Vol21.Iss4.1292.
- [9] J. Norberta and L. Rohmawati, “Korelasi Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu dengan Pendidikan Ibu dan Status Nutrisi Bayi usia 6-24 Bulan,” *Sari Pediatr.*, vol. 23, no. 6, p. 369, Apr. 2022, doi: 10.14238/sp23.6.2022.369-73.
- [10] S. E. Wati, “Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Ibu dengan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP-ASI Pada Balita Usia 6-24 Bulan,” *JKDH; J. Kebidanan*, vol. 10, no. 2, pp. 78–81, 2021.
- [11] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Pedoman Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP) Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia.,” Jakarta, 2021.
- [12] M. Muflih, T. M. Khasana, D. A. Palifiana, and R. Widaryanti, “Memahami Hambatan Praktik Pemberian Makanan Pendamping di Daerah Pedesaan,” *Amerta Nutr.*, vol. 9, no. 3, pp. 443–450, Sep. 2025, doi: 10.20473/amnt.v9i3.2025.443-450.
- [13] B. S. Hidayatullah and S. Winduwati, “Selektivitas Gen Z dalam Memilih Media Informasi di Instagram (Studi Kasus Mahasiswa Di Jakarta),” *Prologia*, vol. 7, no. 2, pp. 398–406, Oct. 2023, doi: 10.24912/pr.v7i2.21430.
- [14] Nursinah, Henry A. Ruagadi, I Ketut Swastika, Rezqiqah Aulia Rahmat, and Rahmat Pannyiwi, “Pengaruh Media Sosial terhadap Pola Pencarian Informasi Kesehatan pada Generasi Z,” *J. Innov. Creat.*, vol. 6, no. 1, pp. 3053–3062, Jan. 2026, doi: 10.31004/joecy.v6i1.7242.
- [15] K. Stifjell, T. M. Sandanger, and C. Wien, “Exploring Online Health Information–Seeking Behavior Among Young Adults: Scoping Review,” *J. Med. Internet Res.*, vol. 27, p. e70379, Sep. 2025, doi: 10.2196/70379.
- [16] Y. T. Aprillia, E. S. Mawarni, and S. Agustina, “Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-

- ASI),” *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, vol. 12, no. 2, pp. 865–872, Dec. 2020, doi: 10.35816/jiskh.v12i2.427.
- [17] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia., “Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dalam Angka,” Jakarta, 2023.
- [18] A. S. Sadiman, R. Rahardjo, A. Haryojiwo, and R. Rahardjito, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta, Indonesia: PT RajaGrafindo Persada., 2014.
- [19] N. N. Azizah, F. Niam, and A. Y. Prastowo, “Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Materi Benda di sekitar Kelas 3 untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar,” *Patria Educational J.*, vol. 2, no. 1, pp. 60–69, Mar. 2022, doi: 10.28926/pej.v2i1.96.
- [20] F. T. Harafat, R. Andriani, and E. Effiana, “Pengaruh Edukasi Buklet Makanan Pendamping Air Susu Ibu Terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pencegahan Weight Faltering di Puskesmas Aliyang Pontianak,” *Sari Pediatr.*, vol. 27, no. 4, p. 217, Dec. 2025, doi: 10.14238/sp27.4.2025.217-23.
- [21] D. A. Wibowo and D. N. Zen, “The Effect of Digital Media-Based Nutrition Education on Animal-Based Food Feeding Behavior Among Parents of Toddlers: A Quasi-Experimental Study,” *J. Appl. Nurs. Heal.*, vol. 7, no. 3, pp. 393–404, Nov. 2025, doi: 10.55018/janh.v7i3.377.
- [22] E. Rukmana, Y. D. Sandy, M. E. Fransiari, and L. R. Nurfazriah, “Efektifitas Penggunaan Media E-Booklet terkait Stunting dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kader dan Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Kota Medan,” *Amerta Nutr.*, vol. 10, no. 1, pp. 138–147, Mar. 2026, doi: 10.20473/amnt.v10i1.2026.138-147.
- [23] G. K. Dewi and Y. Yovani, “pengaruh media e-booklet terhadap perubahan pengetahuan dan praktik pemberian makanan pendamping asi,” *J. Pangan Kesehat. dan Gizi Univ. Binawan*, vol. 2, no. 2, pp. 48–54, Jun. 2022, doi: 10.54771/jakagi.v2i2.494.
- [24] H. Romadhoni and E. Erismawati, “Pengaruh E-Booklet tentang Mp-Asi dengan Responsive Feeding Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil

- dalam Program Pencegahan Stunting,” *MAHESA Malahayati Heal. Student J.*, vol. 5, no. 6, pp. 2693–2706, Jun. 2025, doi: 10.33024/mahesa.v5i6.17529.
- [25] D. U. Purnamasari and F. C. Agustia, “Effect of Nutrition Education through Pegia e-Health on Mothers’ Knowledge, Attitudes, Practices and Their Impact on Nutritional Intake of Children Aged 3-6 years,” *J. Nutr.*, vol. 27, no. 1, pp. 1–11, Mar. 2025, doi: 10.29238/jnutri.v27i1.413.
- [26] M. Ilmi, N. Pujiastuti, and S. Sunaeni, “Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media Booklet Tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu Terhadap Pengetahuan Ibu BAYI DI WILAYAH Kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang,” *Med. Nutr. J. Ilmu Kesehat.*, vol. 20, no. 4, pp. 671–680, 2025.
- [27] R. Dewi, D. Anggraini, and M. Mulia, “Promosi Kesehatan Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan,” *J. Kesehat. Panca Bhakti Lampung*, vol. 10, no. 2, p. 121, Oct. 2022, doi: 10.47218/jkpbl.v10i2.140.
- [28] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta., 2012.
- [29] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada., 2016.
- [30] World Health Organization., “Global Strategy on Digital Health 2020–2025.,” Geneva, 2021.